



## PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE HARGA POKOK PESANAN PADA CV. IDALIA FAST PRINT KENDARI

**Dinar Nuansa Sari**

Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia

Email: [dinarns15@gmail.com](mailto:dinarns15@gmail.com)

<p><b>Info Article</b></p> <p>Received : 06 Oktober 2022</p> <p>Revised : 03 November 2022</p> <p>Accepted : 02 Desember 2022</p> <p>Publication : 31 Desember 2022</p> <p><b>Keywords:</b> <i>Production Cost, Order Cost, Cost of Goods Sold</i></p> <p><b>Kata Kunci:</b> Harga Pokok Produksi, Harga Pokok Pemesanan, Harga Pokok Penjualan</p> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p><b>Abstract :</b> <i>The purpose of this study was to calculate production costs using the cost of ordering invitations, advertisements and brochures at CV. Idalia Fast Print Kendari. The research method is an interview conducted by direct communication. The result of the research is that the company will get the lowest order price if they accept brochure orders and get the highest order price if they accept advertising orders. The order cost per unit of invitation is Rp4,060 per distribution. The order price per unit for advertisements is Rp 9,100 per share. The order price per unit of brochures is Rp 1,172 per share, the invitation order generates a gross profit of Rp 4,700,000. The advertisement order earned a gross profit of Rp 2,700,000. Brochure orders earned a gross profit of Rp 41.4 million. Based on the calculation of the cost of goods produced using the cost order method, the company will get the highest profit if it receives an order.</i></p> <p><b>Abstrak:</b> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung biaya produksi dengan menggunakan biaya pemesanan undangan, iklan dan brosur pada CV. Idalia Fast Print Kendari. Metode penelitian adalah wawancara yang dilakukan dengan cara komunikasi langsung. Hasil Penelitian adalah perusahaan akan mendapatkan harga pesanan terendah jika menerima pesanan brosur dan mendapatkan harga pesanan tertinggi jika mereka menerima pesanan iklan. Biaya pemesanan per unit undangan sebesar Rp4.060 permembagikan. Harga pesanan per unit untuk iklan adalah Rp 9.100 per saham. Harga pesanan per satuan brosur adalah Rp 1.172 per saham, pesanan undangan menghasilkan laba kotor Rp 4.700.000. Pesanan iklan mendapatkan keuntungan kotor sebesar Rp 2.700.000. Pemesanan brosur memperoleh keuntungan kotor sebesar Rp 41,4 juta. Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode cost order, perusahaan akan memperoleh keuntungan tertinggi jika menerima pesanan.</p>
---	---

## PENDAHULUAN

Perhitungan harga pokok produksi sangat penting bagi setiap perusahaan. Harga pokok produksi merupakan dasar dalam penentuan laba perusahaan dan juga sebagai pedoman dalam menentukan harga jual produk. Oleh karena pentingnya perhitungan harga pokok produksi ini maka setiap perusahaan diharapkan dapat menghitung harga pokok produksi secara akurat berdasarkan prosedur akuntansi yang semestinya. Tujuan utama berdirinya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan, mempertahankan kontinuitas perusahaan, dan mengembangkan usahanya sehingga perusahaan akan menghadapi persaingan yang sangat ketat dengan perusahaan lain untuk saling mengungguli, menghasilkan produk sejenis dan menjualnya di pasar yang sama, sehingga perusahaan yang kurang peka terhadap keadaan-keadaan seperti ini akan tersisih dari dunia persaingan.

Harga pokok produksi merupakan komponen penting untuk menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Adanya informasi harga pokok produksi ini dapat membantu pihak manajemen untuk mengambil keputusan mengenai suatu produk yang dihasilkan baik tentang harga jual maupun keputusan-keputusan lain yang dapat menunjang kelanjutan suatu produk. Pada perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi produk jadi, biaya produksi dikelompokkan dalam tiga macam biaya yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Pengelompokan tersebut dimaksudkan untuk membantu dalam perencanaan dan penentuan harga pokok produksi.

Setiap perusahaan selalu mengadakan persediaan. Persediaan itu merupakan mata rantai yang sangat penting dalam produksi dan penjualan suatu produk. Kelangsungan pelaksanaan proses produksi suatu perusahaan tidak akan terganggu apabila perusahaan mampu mengendalikan persediaan bahan baku. Pengendalian pada persediaan bahan baku akan berpengaruh pada biaya persediaan dan akan berpengaruh pada keuntungan yang akan diterima oleh perusahaan. Penetapan jumlah persediaan yang terlalu banyak akan mengakibatkan pemborosan dalam penyimpanan / pergudangan. Oleh karena itu, perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk mempertahankan atau menjaga kelangsungan proses produksi agar pelaksanaan proses produksi tidak mengalami hambatan. Jika pelaksanaan proses produksi terganggu maka proses pencapaian tujuan perusahaan akan terhambat dan akan merugikan pihak perusahaan (Juliansyah, 2012).

Metode harga pokok pesanan merupakan suatu metode yang digunakan didalam mengumpulkan biaya-biaya produksi untuk pesanan tertentu dengan tujuan untuk

mengetahui besarnya harga pokok persatuan barang yang diproduksi. Metode ini hanya dapat digunakan oleh perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan dan pihak luar. Misalnya, perusahaan yang bergerak dibidang percetakan, perusahaan meubel dan perusahaan lain.

Menurut Wing Wahyu Winarno (2014) “Akuntansi (*Accounting*) adalah proses mencatat dan mengolah data transaksi dan menyajikan informasi kepada pihak-pihak yang berhak dan berkepentingan”. Akuntansi merupakan kumpulan konsep dan teknik yang digunakan untuk mengukur dan melaporkan informasi keuangan dalam suatu unit usaha ekonomi. Informasi akuntansi sangat potensial untuk dilaporkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, seperti: manajer perusahaan, pemilik, kreditur, pemerintah, analisis keuangan, pedagang dan karyawan. Harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh memproduksi barang atau jasa selama periode bersangkutan. Menurut Nugroho (2017:4) Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan penyajian laporan mengenai transaksi keuangan yang berhubungan dengan biaya pembuatan barang jadi.

Biaya ditinjau dalam ilmu ekonomi adalah pengorbanan untuk menghasilkan sesuatu, baik yang berwujud uang maupun bukan. Analisis biaya berhubungan antara biaya dengan kegiatan produksi. Dalam arti lain semua pengeluaran perusahaan atau industri tersebut untuk mendapatkan atau memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang yang akan diproduksi oleh perusahaan. Biaya Produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendanai segala aktivitas produksi, biaya produksi diharapkan bisa maksimal, akan tetapi harus dipahami secara integritas dengan hasil produksi. Menurut (Mulyadi, 2015) Biaya Produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual”. Menurut Bustami dan Nurlela (2014) “Biaya Produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik”.

Biaya Produksi ini sangat diperhitungkan secara matang dan sempurna karena imbasnya sangat besar terhadap penentu harga awal dari sebuah produk yang akan dipasarkan nantinya. Sebagai manajer perusahaan harus bisa meminimalkan tekanan biaya tanpa tidak mengurangi kualitas dari sebuah produknya. Dengan meminimalkan biaya tersebut, hasil atau laba yang diambil otomatis akan semakin besar, akan tetapi sebagai penghasil suatu produk tidak bisa serta merta mengambil keuntungan besar karena kaitanya antar pesaing sesama produk dan konsumen.

Dalam kondisi ini banyak terjadi pesaing akan mengambil konsumen atau mengambil sasaran pasar kita dengan cara merendahkan hasil labanya. Benar laba yang didapat dari satu produk tersebut sedikit, akan tetapi akan sangat memungkinkan akan lebih banyak konsumen yang berpindah untuk membeli produk tersebut sedangkan menurut fungsi pokok dalam perusahaan, biaya dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain :

- 1) Biaya Produksi atau biaya untuk mengolah bahan baku menjadi
- 2) barang siap jual.
- 3) Biaya pemasaran atau biaya untuk melaksanakan kegiatan memasarkan produk atau barang.
- 4) Biaya administrasi umum atau biaya untuk mengkoordinir kegiatan produksi dan pemasaran.

Menurut obyek pengeluarannya, secara garis besar Biaya Produksi dibagi menjadi beberapa bagian yang meliputi : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Menurut Garrison dan Noreen (2014), "Biaya produksi merupakan jumlah dari tiga elemen biaya yaitu bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik" Adapun elemen-elemen Biaya Produksi yaitu:

- a. Biaya Bahan Langsung. Biaya bahan langsung timbul karena pemakaian bahan untuk pembuatan suatu barang. Biaya bahan langsung merupakan harga pokok bahan yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang. Menurut Mulyadi (2015), terdapat dua macam metode pencatatan biaya bahan baku yang dipakai dalam produksi, antara lain :

1. Metode mutasi persediaan (perpetual inventory method) adalah metode yang dicatat setiap perubahan persediaan dalam rekening persediaan sehingga jumlah persediaan dapat diketahui setiap saat.
2. Metode persediaan fisik (physical inventory method) adalah sebuah metode yang mencatat setiap perubahan persediaan dalam rekening pembelian sehingga jumlah persediaan baru dapat diketahui pada akhir periode akuntansi.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi biaya bahan baku yaitu :

1. Potongan pembelian, diperlakukan sebagai pengurangan terhadap harga pokok bahan baku yang dibeli.
2. Biaya angkut pembelian, biaya ini diperlakukan sebagai pengurangan dari adanya kegiatan transportasi atau pengiriman suatu barang.

3. Biaya penyimpanan dan pengolahan bahan baku, terjadi apabila bahan yang dibeli oleh perusahaan banyak sehingga bahan tersebut tidak habis dalam sekali proses produksi. Penyimpanan dan pengolahan bahanbaku mencakup banyak kegiatan dan bagian yang terkait sehingga terjadi kesulitan dalam melakukan alokasi biaya-biaya yang terjadi sehingga diperhitungkan sebagai biaya overhead yang dibebankan berdasarkan tarif.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja merupakan salah satu biaya konversi, disamping biaya overhead pabrik yang merupakan salah satu biaya untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi. Menurut Sunarto Biaya tenaga kerja adalah “Biaya yang timbul karena pemakaian tenaga kerja yang dipergunakan untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi Biaya tenaga kerja langsung merupakan gaji dan upah yang diberikan tenaga kerja yang terlibat langsung dalam pengolahan barang.

Sistem perhitungan Biaya Produksi bertujuan untuk mengetahui jumlah biaya yang keluar dari barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Perhitungan biaya membebankan sejumlah biaya ke setiap produk sedemikian rupa sehingga merefleksikan biaya dari sumber daya yang digunakan untuk memproduksi produk tersebut. Menurut Carter dan Usry sistem perhitungan biaya produksi yang paling banyak digunakan terbagi atas dua, yaitu :

a. Sistem Perhitungan Biaya Berdasarkan Pesanan.

Berdasarkan sistem perhitungan biaya berdasarkan pesanan biasanya digunakan apabila produk yang diproduksi bersifat heterogen. Dalam perhitungan biaya berdasarkan pesanan mengakumulasikan biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead yang dibebankan ke setiap pesanan. Sebagai hasilnya, perhitungan biaya berdasarkan pesanan dapat dipandang dalam tiga bagian yang saling berhubungan. Akuntansi bahan baku memelihara catatan persediaan bahan baku, membebankan bahan baku langsung ke pesanan, dan membebankan bahan baku tidak langsung ke overhead.

Akuntansi tenaga kerja memelihara akun-akun yang berhubungan dengan beban gaji, membebankan tenaga kerja langsung ke pesanan dan membebankan tenaga kerja tidak langsung ke overhead. Akuntansi overhead mengakumulasi biaya overhead, memelihara catatan terinci atas overhead dan membebankan sebagian dari overhead ke pesanan.

b. Sistem Perhitungan Biaya Berdasarkan Proses.

Perhitungan biaya berdasarkan proses, biasanya digunakan apabila produk yang diproduksi bersifat homogen. Dalam perhitungan biaya berdasarkan proses, bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik dibebankan ke pusat biaya. Biaya yang dibebankan kesetiap unit ditentukan dengan membagi total biaya yang dibebankan ke pusat biaya dengan total unit yang diproduksi. Jika produk dari suatu proses menjadi bahan baku dari proses berikutnya, maka biaya per unit dihitung untuk setiap proses.

Menurut (Mulyadi, 2014), metode penentuan harga pokok produksi adalah cara untuk memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yaitu full costing dan variabel costing.

#### 1. Full Costing.

Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik baik yang variabel maupun tetap.

#### 2. Variabel Costing.

Variabel costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok.

Pencapaian efisiensi produksi pada umumnya ditentukan oleh faktor biaya produksi, oleh karena itu peranan elemen biaya produksi sangatlah penting. Biaya produksi sangat berpengaruh terhadap penentuan harga pokok produksi dimana biaya produksi yang efisien akan mampu bersaing dengan para kompetitor. Perhitungan harga pokok produksi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses produksi. Hal itu dikarenakan jika ada kesalahan perhitungan, maka akan dapat berakibat pada naik atau turunnya harga jual produk yang pada akhirnya dapat menyebabkan perusahaan tersebut akan mengalami kerugian (Andreas Handojo, 2009 : 115).

Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) menjadi masalah yang harus dilakukan oleh Usaha kecil dan menengah (UKM) untuk memberikan penentuan harga jual yang tepat sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal. Harga Pokok Produksi (HPP) sangat menentukan laba rugi perusahaan. Dengan demikian apabila perusahaan kurang teliti atau salah dalam penentuan harga pokok produksi, mengakibatkan kesalahan dalam menentukan laba rugi yang diperoleh perusahaan. Mengingat arti pentingnya harga pokok produksi yang memerlukan ketelitian dan ketepatan, apalagi dalam persaingan yang tajam di industri seperti saat ini memacu perusahaan yang satu bersaing dengan

perusahaan yang lain, dalam menghasilkan produk yang sejenis maupun produk substitusi. Berdasarkan survey di salah satu Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yaitu CV. Idalia Fast Print Kendari.

CV. Idalia Fast Print Kendari merupakan usaha yang bergerak dibidang percetakan, branding dan konveksi yang menghasilkan produk fisik seperti undangan, baliho, kalender, mug bergambar, ID card, poster dan lain-lain. Dalam menjalankan operasinya, produk yang dilakukan tidak tergantung pada anggaran produksi tetapi produksi dilakukan berdasarkan order-order yang diterima.

Dalam penentuan harga pokok produksi, informasi yang di butuhkan oleh perusahaan adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik (Mulyadi, 2002). Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan secara cermat, baik dalam pencatatan maupun penggolongannya. Sehingga informasi pokok produksi yang dihasilkan dapat diandalkan, baik untuk penentuan harga jual produk maupun untuk perhitungan laba rugi periodik. Dari uraian yang dikemukakan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian yang diberi judul Perhitungan "Harga Pokok Produksi Dengan Metode Harga Pokok Pesanan Pada CV. Idalia Fast Print Kendari.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana cara penentuan harga pokok produk sesuai dengan pesanan pada percetakan CV. Idalia Fast Print Kendari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara penentuan harga pokok produk sesuai dengan pesanan pada percetakan CV. Idalia Fast Print Kendari.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif melihat bagaimana proses serta analisisnya, sedangkan pada analisis deskriptif menyajikan fakta secara tersusun agar dipahami dan disimpulkan berupa kata-kata tertulis. Menurut (Sugiyono, 2015) metode penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek penelitian yang diteliti melalui sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Data, yang digunakan dalam penelitian ini terbagi 3 yaitu;

1. Data mengenai perkembangan usaha dari Dhana Digital Printing.
2. Data yang berhubungan dengan biaya produksi, meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja serta biaya overhead pabrik. Data lain yang relevan terkait dalam kegiatan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data adalah sebagai berikut :

1. Observasi, dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap proses kegiatan.
2. Wawancara, dilakukan melalui tanya jawab langsung dengan owner Dhana Digital Printing untuk mendapatkan informasi tentang harga pokok produksi.
3. Dokumentasi, dilakukan dengan mencatat berbagai informasi yang mendukung penelitian terhadap dokumen yang bersifat keuangan maupun non-keuangan

Teknik Analisis Data, dilakukan dengan cara;

1. Analisis harga pokok produksi dengan menggunakan metode harga pokok pesanan, sesuai barang yang dipesan konsumen.
2. Pengumpulan dan pengelompokan biaya. Biaya- biaya yang terjadi lalu dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan biaya produksi dan biaya non produksi. Kemudian dilakukan analisis terhadap komponen biaya produksi agar dapat dilakukan perhitungan harga pokok produksi dengan cepat.
3. Analisis harga pokok produksi dengan metode Job order costing dimulai dengan melakukan identifikasi proses produksi terhadap usaha terkait dan biaya-biaya yang digunakan dalam produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

CV. Idalia Fast Print Kendari merupakan usaha yang bergerak dibidang percetakan, branding dan konveksi yang menghasilkan produk fisik seperti undangan, baliho, kalender, mug bergambar, ID card, poster dan lain-lain. Dalam menjalankan operasinya, produk yang dilakukan tidak tergantung pada anggaran produksi tetapi produksi dilakukan berdasarkan order-order yang diterima. Perusahaan memproduksi undangan, baliho dan brosur sesuai dengan pesanan pelanggan, sehingga metode harga pokok produksi yang digunakan adalah metode harga pokok pesanan.

Harga pokok produk ditentukan ketika pesanan telah selesai dikerjakan. Biaya yang digunakan untuk proses produksi antara lain bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku yaitu kertas, biaya tenaga kerjalangsung yaitu buruh langsung dan biaya overhead pabrik yaitu lem, gunting, tinta dan lain-lain. "CV. Idalia Fast Print Kendari" mendapat pesanan untuk mencetak undangan sebanyak 5.000 lembar dengan harga per lembar Rp 5.000. CV. Idalia Fast

Print Kendari juga mendapat pesanan untuk mencetak iklan sebanyak 3.000 lembar dengan harga Rp 10.000 per lembar.

CV. Idalia Fast Print Kendari juga mendapat pesanan untuk mencetak Kalender sebanyak 50.000 lembar dengan harga per lembar Rp 2.000. Tarif BOP Dibebankan sebesar 120% dari upah langsung.

Tabel 1. Pemakaian Biaya Bahan Baku “CV. Idalia Fast Print Kendari

No	Jenis Pesanan	Biaya Bahsa Baku
1	Undangan	8.200.000
2	Iklan	10.800.000
3	Brosur	35.500.000

Sumber : Data CV. Idalia Fast Print Kendari (2023)

**Tabel 2. Jurnal Pemakaian Biaya Bahan Baku “CV. Idalia Fast Print Kendari”**

Jurnal	Debet	Kredit
BDP – Biaya Bahan Baku	8.200.00	
Persediaan Bahan Baku (Mencatat pesanan bahan Baku uadangan )		8.200.000
BDP – Biaya Bahan Baku	10.800.000	
Persediaan Bahan Baku Mencatat pesanan bahan Baku Iklan )		10.800.000
Persediaan Bahan Baku	35.500.000	
Mencatat pesanan bahan Baku Brosur		35.500.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penulis (2018)

**Tabel 3. Biaya Tenaga Kerja “CV. Idalia Fast Print Kendari”  
(Dalam Ribuan Rupiah)**

Bagian	Undanagn	Iklan	Brosur	Total
BTKL	3.000	5.000	8.000	16.000
BTKTL	1.000	1.000	1.000	3.000
Gaji Adm	1.500	1.500	1.500	4.500
<b>Gaji Seles</b>	<b>3.000</b>	<b>3.000</b>	<b>3.000</b>	<b>9.000</b>
<b>Total</b>	<b>8.500</b>	<b>10.500</b>	<b>13.500</b>	<b>32.500</b>

Sumber : Data “CV. Idalia Fast Print Kendari” (2018)

**Tabel 4. Jurnal Biaya Tenaga Kerja “CV. Idalia Fast Print Kendari”**

<b>Jurna</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
Biaya Gaji dan Upah	32.500.00	
Utang Gaji & Upah (Mencatat Terjadinya gaji dan upah)		32.500.000
BDP -BTKL	3.000.000	
Undangan	5.000.000	
BDP-BTKL Iklan	8.000.000	
BDP-BTKL Brosur	3.000.000	
BOP Sesungguhnya	4.500.000	
Biaya Adm dan Umum	9.000.000	32.500.000
Biaya Pemasaran Gaji dan Upah (Mencatat distribusi tenaga kerja)		
Utang Gaji dan Upah	32.500.000	
Kas (Mencatat pembayaran biaya gaji dan upah)		32.500.000

**Sumber : Hasil Pengolahan Data Penulis (2018)**

**Tabel 5. Biaya “CV. Idalia Fast Print Kendari”**

<b>Jenis Pesanan</b>	<b>BOP Dibebankan</b>	<b>BOP Aktual</b>	<b>Selisih</b>
Undangan	3.600.000	2.600.000	1.000.000
Iklan	6.000.000	4.000.000	2.000.000
Brosur	9.600.000	6.600.000	3.000.000

<b>Total</b>	<b>19.200.000</b>	<b>13.200.000</b>	<b>6.000.000</b>
--------------	-------------------	-------------------	------------------

Sumber : Data “CV. Idalia Fast Print Kendari” (2016)

**Tabel 6. Jurnal Biaya Overhead Pabrik “CV. Idalia Fast Print Kendari”**

<b>Jurnal</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
BOP Dibebankan	3.600.000	
Undangan	6.000.000	
BOP Dibebankan Iklan	9.600.000	
BOP Dibebankan Brosur		19.200.000
BOP		
Sesungguhnya (Menutup rekening BOP		
dibebankan ke rekening	6.000.000	
BOP sesungguhnya)		6.000.000
BOP Sesungguhnya		
Selisih BOP		
(Menutup BOP	6.000.000	
sesungguhnya dan selisih BOP)		6.000.000
Selisih BOP		
Laba Rugi		
(Menutup selisih BOP ke rekening laba rugi)		

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penulis (2018)

**Tabel 7. Perhitungan Harga Pokok Pesanan CV. Idalia Fast Print Kendari”**

<b>Elemen Biaya</b>	<b>Undangan</b>	<b>Iklan</b>	<b>Brosur</b>
BBB	8.200.000	10.800.000	35.500.000
BTKL	8.500.000	10.500.000	13.500.000
BOP	3.600.000	6.000.000	9.600.000
Total	20.300.000	27.300.000	58.600.000

Unit Produk	5.000 lbr	3.000 lbr	50.000lbr
<b>HP Pesanan</b>	<b>Rp 4.060</b>	<b>Rp 9.100</b>	<b>Rp 1.172</b>
<b>Per unit</b>			

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penulis (2018)

**Tabel 8. Laporan Laba Rugi “CV. Idalia Fast Print Kendari”  
Jasa Pesanan Undangan**

<b>Laporan Laba Rugi</b>	<b>(Rupiah)</b>
Pendapatan Undangan	25.000.000
Harga Pokok Pesanan Undangan	20.300.000
HPP	(20.300.000)
<b>Laba Bruto</b>	<b><u>4.700.000</u></b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penulis (2018)

**Tabel 9. Laporan Laba Rugi CV. Idalia Fast Print Kendari Pesanan Brosur**

<b>Laporan Labo Rugi</b>	<b>(Rupiah )</b>
Pendapatan Brosur	100.000.000
HP Pesan Brosur	
HPP	58.600.000
	(58.600.000)
<b>Laba Bruto</b>	<b>41.400.00</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penulis (2018)

Dari perbandingan Perhitungan pesanan buku agenda yang terdapat pada table 11 dapat diketahui bahwa, selama ini metode yang digunakan perusahaan dalam perhitungan biaya produksi masih terdapat ketidaksesuaian dengan teori yang ada. Meskipun dalam penerapannya terdapat beberapa kesamaan nilai, seperti pada instrument biaya bahan baku, BTKL, BOP Variabel, namun pada instrument BOP tetap, terdapat perbedaan perhitungan antara perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan dengan perhitungan berdasarkan metode full costing. Pada perhitungan perusahaan nilainya 41.040 sedangkan metode full costing 37.808.

Jika laba yang diharapkan 10 % maka harga jual yang ditentukan perusahaan senilai 5.400, sedangkan untuk metode full costing 5.480 dan metode variable costing 5.176. Terlihat bahwa harga jual yang ditentukan sendiri oleh perusahaan lebih tinggi, sehingga keuntungan yang diperoleh meningkat dibandingkan harga jual berdasarkan metode full costing dan variable costing. Untuk tabel 12 perbandingan harga jual pesanan kalender, dapat diketahui bahwa untuk perhitungan biaya bahan baku, antara bahan baku yang ditentukan sendiri oleh perusahaan, maupun perhitungan yang sesuai dengan teori, baik full costing maupun variable costing nilainya sama, begitupun Instrumen BTKL dan BOP variable. Perbedaan terdapat pada instrument BOP tetap, berdasarkan perhitungan yang dilakukan sendiri oleh perusahaan diperoleh nilai 408.623 sedangkan berdasarkan perhitungan full costing, senilai 536.544. Dari laba yang diharapkan 10% , maka harga jual perusahaan senilai 42.246 , sedangkan untuk harga jual dari metode full costing 42.385 dan metode variable costing sebesar 41.798, dengan demikian harga jual kalender dari perhitungan perusahaan lebih tinggi sehingga keuntungan yang diperoleh lebih tinggi pula.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga pokok pesanan pada “CV. Idalia Fast Print Kendari” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perusahaan akan memperoleh harga pokok pesanan paling rendah jika menerima pesanan brosur dan mendapatkan harga pokok pesanan paling tinggi jika menerima pesanan iklan. Harga pokok pesanan per unit untuk undangan sebesar Rp 4.060 per lembar. Harga pokok pesanan per unit untuk iklan sebesar Rp 9.100 per lembar. Harga pokok pesanan per unit untuk brosur sebesar Rp 1.172 per lembar.
2. Perusahaan akan memperoleh laba bruto paling tinggi jika menerima pesanan brosur.
3. Pesanan undangan memperoleh laba bruto sebesar Rp 4.700.000 serta Pesanan brosur memperoleh laba bruto sebesar Rp 41.400.000.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfarezi, V. V. . (2023). PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP PRODUK RUSAK PADA CV. AKE ABADI. *JIEM : Journal Of International Entrepreneurship And Management*, 2(02), 147–166.  
<https://doi.org/10.62668/jiem.v2i02.1044>

- Aprilia, M. (2019). PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN PETANI MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA PETANI JAGUNG DESA KOMERING PUTIH KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Azis Muthalib, D., Azis, M. I., Muthalib, A. A., & N, I. K. (2022). PENGARUH ORIENTASI PELAYANAN DAN BAURAN PEMASARAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA UD. MAJU KENDARI. *JIM : Journal Of International Management*, 1(02), 72–83. <https://doi.org/10.62668/jim.v1i02.485>
- Ahmad, Firdaus Dunia dan Wasilah Abdullah. 2012. AKUNTANSI BIAYA. Jakarta: Salemba Empat
- Basri, J., Dewi, A., & Iswahyudi, G. (2022). PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PERBANKAN SYARIAH DALAM PERSPEKTIF HUKUM DI INDONESIA. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 4(2), 375- 380. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v4i2.1802>
- Bustami, B., & Nurlela. (2013). AKUNTANSI BIAYA. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bansaleng, J. M., Sepang, J. L., & Tampenawas, J. L. (2021). PENGARUH KUALITAS PRODUK, KUALITAS PELAYANAN, DAN HARGA PRODUK TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PENGGUNA KARTU XL DI MANADO. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3).
- Bustami & Nurlela. (2014) *AKUNTANSI BIAYA*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Bhayangkara, A. dan M. P. (2016). *PERHITUNGAN HARGA POKOK PESANAN UNTUK MENETAPKAN HARGA JUAL. (STUDI KASUS PADA USAHA RIAU ALUMUNIUM)*. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 9 November, 26–37. Retrieved from <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/251>
- Casmadi, Y., & Azis, I. (2019). PENGARUH BIAYA PRODUKSI & BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY, Tbk. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 41-51.
- Dewi , 2018, PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN HARGA POKOK PESANAN PADA UD. ASIA JAYA ALUMINIUM BANJARMASIN. Tugas akhir Politeknik Negeri Banjarmasin.

- Ginting, R., & Sagala, L. (2019). ANALISIS ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. INDAPO BATU RONGKAM. *Jurnal Ilmiah Smart*, 3(1), 40-46.
- Gonibala, N., Masinambow, V. A., & Maramis, M. T. B. (2019). ANALISIS PENGARUH MODAL DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KOTA KOTAMOBAGU. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01).
- Garrison & Noreen, (2014) *AKUNTANSI MANAJERIAL* Edisi 14, Jakarta: Salemba Empat.
- Hermanto, B. (2016). *PERHITUNGAN HARGA POKOK PESANAN JOB ORDER COSTING PRODUK BRKT NUMBER PLATE K.56 PADA PT.RAHMAT PERDANA ADHIMETAL*. *WIGA*, 6 No.1 Mar, 53–62. Retrieved from [https://media.neliti.com/media/publications/1\\_64558-ID-none.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/1_64558-ID-none.pdf)
- Kristian,J.F. 2019. *PENDAMPINGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING GUNA PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK AQUARIUM DI SIDOARJO*”. Skripsi Universitas Katolik Darma endika Surabaya. diakses tanggal 03 januari 2021.
- Mulyadi, D. 2015. *PERILAKU ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN PELAYANAN*. Bandung: Alfbeta
- Mulyadi. (2015) *AKUNTANSI BIAYA*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nafarin, M. (2015). *PENGANGGARAN PERUSAHAAN (KETIGA)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafarin. (2015). *PENGANGGARAN PERUSAHAAN*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nella Ayu Novia. 2011, *ANALYSIS OF JOB ORDER OSTING METHOD APPLICATION ON THE SELLING PRICE OF CASE STUDY PRODUCTS IN RIAU CREATIVE DIGITAL*, *Reasearch in Accounting Journal TAJ*, volume 2 (2) page: 179-189.
- Januarsah, I., Jubi, J., Inrawan, A., & Putri, D. E. (2019). PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PEMASARAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PT PP LONDON SUMATERA INDONESIA, TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 32-39.

- Mutmainnah. (2022). PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DENGAN ANGGARAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA (STUDI KASUS PADA CV. CITRA NIAGA CEMERLANG BAUBAU. *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 1(01), 21–37. <https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i01.130>
- Puspa, M. (2019). PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PEMASARAN TERHADAP VOLUME PENJUALAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Doctoral dissertation, STIA MANAJEMEN DAN KEPELABUHANAN BARUNAWATI SURABAYA).
- Purbosari, R. 2019. ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING STUDI KASUS PADA CV. LESTARI ALBASIA MANDIRI". Skripsi Universitas Semarang.
- Rahajeng, E.T. 2017. ANALISIS PERHITUNGAN HARGA PKOK PRODUKSI BERDASARKAN METODE FULL COSTING STUDI KASUS PADA USAHA BATIK TULIS BLIMBING, MALANG". Skripsi Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya , Malang.
- Rosdiana, Y. M., Iriyadi, I., & Wahyuningsih, D. (2020). PENDAMPINGAN PENINGKATAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI UMKM HERIYANTO MELALUI ANALISIS BIAYA KUALITAS. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 1-10.
- Rudianto. (2013). *AKUNTANSI MANAJEMEN : INFORMASI UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS*. Jakarta: Erlangga
- Septiani, M., & Wulandari, E. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP STRUKTUR MODAL . *JJAR : Journal Of International Accounting Research*, 1(02), 48–56. <https://doi.org/10.62668/jjar.v1i02.341>
- Simanjuntak, F. A., Daslim, F., Harahap, S., & Elidawati, E. (2019). PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PEMASARAN TERHADAP LABA PADA PT. SUMATERA HAKARINDO MEDAN. *Jurnal Bisnis Kolega*.
- Siregar, Baldric, Suropto, Bambang, dkk, 2013, *AKUNTANSI BIAYA*, Edisi kedua, Bab 2,7,9-11, Salemba Empat, Jakarta
- Sugiyono (2015). *METODE PENELITIAN KOMBINASI (MIX METHODS)*. Bandung: Alfabeta
- Supriyono dan Ahmad. 2013. *PSIKOLOGI BELAJAR*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Sukiman. (2011) *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Syahadat. 2018. *PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI SOFA PER SET DENGAN MENGGUNAKAN METODE HARGA POKOK PESANAN FULL COSTING PADA MEUBEL ROBY BANJARMASIN*. Tugas akhir pada Politeknik Negeri Banjarmasin
- Rudianto. (2013). *AKUNTANSI MANAJEMEN INFORMASI UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS*. Jakarta: Erlangga.
- Supriyono. (2013). *PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA SERTA PENGAMBILAN KEPUTUSAN*. Yogyakarta: BPFE.
- Yuda, I. M. A., & Sanjaya, I. K. P. W. (2020). *PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA PROMOSI DAN VOLUME PENJULAN TERHADAP LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2017*. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 35-42.
- Wibowo, S. dan Yani M. (2009). *AKUNTANSI BIAYA*. Bandung: Politeknik Telkom.
- Wibowo, 2009. *MANAJEMEN KINERJA*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.